

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat

Bagi Negara, peran pajak sangat penting sebagai sumber dana untuk mengisi kas Negara, tanpa pajak tidak mungkin penyelenggaraan suatu pemerintahan dapat dilaksanakan (Lubis, 2009). Hampir semua Negara di dunia mengenakan pajak bagi warganya, termasuk Indonesia. Jika pajak berperan sebagai pemasukan bagi Negara, maka tidak bagi perusahaan. Pajak justru menjadi beban yang akan mengurangi nilai laba bersih perusahaan (Hien & Mariani, 2017).

Terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dengan pemerintah dalam melaksanakan pajak. Setiap wajib pajak tentunya memiliki kecenderungan menghindari dari kewajiban membayar pajak sehingga sebisa mungkin membayar pajak pada jumlah sekecil-kecilnya (Faisal, 2009).

Di sisi lain, pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan yang sebagian besar berasal dari pajak. Adanya perbedaan kepentingan ini membuat Wajib Pajak berkeinginan untuk mengurangi pembayaran pajak mereka, termasuk perusahaan. Hal tersebut bukanlah tidak mungkin untuk dilakukan mengingat saat ini sistem pemungutan pajak yang diimplementasikan di Indonesia ialah *self assesment system*. Dengan sistem ini, Wajib Pajak boleh menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya

pajak yang harus disetor sedangkan fiskus atau pemerintah hanya bertugas untuk mengawasi (Supramono & Damayanti, 2010).

Peranan aset tetap sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari fungsi aset berdasarkan nilai aset yang diinvestasikan, berdasarkan pengolahannya yang melibatkan banyak pihak dan berdasarkan proses pembuatannya yang bersifat jangka panjang maupun berdasarkan pengawasan dan pengendalian aset yang memungkinkan sangat rumit. Misalnya dari segi fungsinya, bangunan berfungsi sebagai kantor dan tempat kegiatan operasional perusahaan, begitupun dengan kendaraan yang mendukung kelancaran transportasi perusahaan, inventaris kantor, perabot, meja, kursi, lemari semuanya sebagai alat yang mendukung kegiatan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, memungkinkan perusahaan harus menentukan metode penyusutan yang tepat bagi asetnya. Menurut Ritonga (2017) metode penyusutan yang digunakan perusahaan tentunya sangat memiliki pengaruh terhadap nilai laba atau rugi perusahaan kedepannya, sedangkan menurut Ardyansyah (2014) menyatakan bahwa aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajak melalui perencanaan pajak karena beban penyusutan aset secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak.

Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya menghitung penyusutan aset tetap perusahaan dengan metode tertentu, penilaian kembali (revaluasi) aset tetap perusahaan, penentuan harga transfer (transfer pricing) perusahaan, manajemen persediaan, mendefinisikan revenue dan expense perusahaan, pembelian aset, pemberian tunjangan berupa natura atau non natura, menanggukhan pendapatan dan mempercepat atau membiayakan pengeluaran (Nadeak,2011).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ritonga (2017) dalam judul analisis perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan revaluasi aset tetap untuk meminimalkan beban pajak pada PT. Taspen (persero) cabang utama medan, berdampak pada membesarnya beban pajak yang harus dibayar perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2018) dalam judul analisis perencanaan pajak melalui metode penyusutan dan revaluasi aset tetap

pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Berdampak menghematnya beban pajak yang harus dibayar. Sedangkan dalam penelitian Willy, Sumarsan, Septoni (2017) dalam judul metode penyusutan dan revaluasi aset tetap sebagai bentuk perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak pada PT. Waruna Nusa Sentana, berdampak bahwa pemilihan metode penyusutan aktiva tetap dan revaluasi aktiva tetap telah memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap penurunan pajak penghasilan yang diakibatkan kenaikan beban penyusutan sehingga terdapat penghematan pajak bagi perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, Hapsari (2018) dalam judul analisis penilaian aset tetap PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam meminimalkan beban pajak penghasilan dan upaya permodalan, berdampak bahwa tindakan revaluasi aset tetap yang dilakukan belum mampu menghemat beban pajak yang harus di bayar. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Fatimah, Hasyim (2018) dalam judul analisis perencanaan pajak sebagai upaya meminimalkan beban pajak dan meningkatkan kinerja perusahaan pada PT XYZ Berdampak pada penurunan Beban pajak sebagai akibat dari perencanaan pajak seperti membayar data normatif, membayar premi asuransi, mengalihkan pemberian natura menjadi tunjangan

Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok Telah Melakukan Penyusutan Menggunakan Metode Saldo Menurun Ganda (*double declining balance method*) maka penulis tertarik untuk membandingkan dengan menggunakan metode saldo menurun untuk melihat metode manakah yang lebih efektif dalam meminimalkan beban pajak perusahaan untuk periode 2017-2019

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan Judul “**Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka perlu adanya Rumusan masalah agar dapat terfokus pada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun Rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah Perusahaan telah menggunakan metode penyusutan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku ?
2. Bagaimana perbandingan penyusutan aset tetap dapat menunjukan metode yang efisien untuk meminimalkan beban pajak ?
3. Apakah perusahaan telah melakukan perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap sesuai ketentuan perpajakan sehingga dapat meminimalkan beban pajak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode penyusutan yang digunakan perusahaan sudah sesuai atau belum dengan peraturan perpajakan yang berlaku
2. Untuk mengetahui dengan metode yang digunakan lebih efisien untuk meminimalkan beban pajak.
3. Untuk Mengetahui perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap sesuai ketentuan perpajakan sehingga dapat meminimalkan beban pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan “*analisis perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap untuk meminimalkan beban pajak pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok*”

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan mengenai perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap untuk meminimalkan beban pajak
2. Dapat melihat dan menilai metode penyusutan yang cocok untuk perusahaan dan dapat meminimalkan beban pajak perusahaan

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang luas maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah yang hanya pada “Analisis Perencanaan Pajak, melalui Metode Penyusutan Aset Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak” Hanya Membahas Aset Tetap Berwujud Tahun 2017 – 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang akan dibahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang pernah di lakukan

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel, analisis data dan hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat di gunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

